**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Lanjut usia (lansia) mengalami perubahan dalam segi fisik, kognitif, maupun dalam kehidupan psikosialnya. Salah satu permasalahan psikologis pada lansia yang cemas, cemas terjadi apabila lansia tidak mampu menyelesaikan masalah yang timbul akibat dari proses menua (Maryam dkk, 2008). Perasaan cemas yang dialami lansia mempengaruhi status kesehatan lansia baik secara fisik maupun mental, hal ini berdampak negatif pada tingkat kemandirian dalam melakukan aktifitas atau pekerjaan rutin sehari-hari seperti makan, minum, olahraga, berpindah dari kursi roda ke tempat tidurmdan sebaliknya, toileting, mengontrol berkemih, rekreasi atau pemanfaatan waktu luang. Dimana kemandirian lansia akan menurun atau bergantung selamanya.(Kushariyadi, 2011).

Gangguan psikologis pada lansia disebabkan oleh penurunan kemandirian dalam melakukan aktifitas rutin, sikap keluarga dan masyarakat yang kurang menunjang serta diperkuat oleh tradisi dan budaya, kelelahan atau kebosanan karena kurang varias dalam kehidupannya, pasanganhidup telah meninggal dunia, adan difungsi seksual karena perubahan hormonal atau masalah kesehatan jiwa lainnya. Ketergantungan lansia dalam melakukan kegiatan sehari-hari berdampak negatif pada kondisi psikis salah satunya cemas karena lansia berfikir bawa dirinya adalah orang cacat, sakit dan menyusahkan orang lain.(Maryam dkk, 2008).

Dengan adanya penurunan kesehatan dan keterbatasan fisik maka diperlukan perawatan sehari-hari yang cukup. Perawatan tersebut dimaksudkan agar lansia mampu mandiri atau mendapat bantuan yang minimal. Menurut Sujarwati 2017 melakukan perawatan *personal hygiene* dengan benar merupakan hal yang sangat penting dalam membantu lansia untuk mencapai suatu keadaan yang sehat dan memenuhi kebutuhan sehari-hari *personal hygiene* untuk memenuhi kebersihan diri meliputi memandikan, membantu menyisir rambut, membantu menggosok gigi, memotong kuku, dan mencuci rambut. Menurut Ediawati (2013) untuk mempertahankan kemandirian pada lansia yaitu dengan memfasilitasi kebutuhan sehari-hari dengan penggunaan alat bantu jalan untuk mengurangi resiko jatuh pada lansia.

Menurut Stanley 2006 dalam Witaryanti 2014 terapi perilaku merupakan langkah yang efektif untuk lansia dalam mengontrol berkemih. Latihan kandung kemih (Bladder Training) dilakukan berkemih dengan penjadwalan yang telah ditentukan sebelumnya atau dengan pengaturan waktu setiap 30-60 menit tanpa memperhatikan kebutuhan. Pada lanisa yang mengalami gangguan kognitif dilakukan penjadwalan ke toilet atau ditempatkan pada sebuah pispot setiap dua jam. Panda lansia yang mengalami inkontinensia urin adalah menyiapkan pispot di dekat tempat tidur. Modifikasi lingkungan juga diperlukan seperti pemberian perlak dan kain pada tempat tidur.

**1.2 .Rumusan Masalah**

Bagaimana Asuhan Keperawatn Gerontik Pemenuhan ADL (*Activities Daily Living*) Pada Lansia Di Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Mojokerto.

**1.3 Tujuan Penelitian**

**1.** Tujuan Umum

Melaksanakan Asuhan Keperawatan Gerontik Pemenuhan ADL (*Activity Daily Living*) Pada Lansia Di Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Mojokerto.

**2**. Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian keperawatan gerontik pemenuhan ADL (*Activity Daily Living*) Pada Lansia Di Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Mojokerto.
2. Menetapkan diagnosa Keperawatan Gerontik Pemuhan ADL (*Activity Daily Living*) Pada Lanisa Di Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Mojokerto.
3. Menyusun perencanaan Keperawatan Gerontik Pemenuhan ADL (*Activity Daily Living*) Pada lansia Di Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Mojokerto.
4. Melaksanakan tindakan Keperawatan Gerontik Pemenuhan ADL (*Activity Daily Living*) Pada Lansia Di Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Mojokerto.
5. Melakukan evaluasi dari Asuhan Keperawatan Gerontik Pemenuhan ADL (*Activity Daily Living*) Pada Lansia Di Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Mojokerto.

**1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Menambah dan mengembangkan ilmu keperawatan serta memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep, teori-teori terhadap ilmu pengetahua.

1. Manfaat Praktis
2. Bagi Penulis

Mampu mengaplikasikan dan menambah pengetahuan serta pengalaman tentang asuhan keperawatan gerontik pemenuhan ADL (*Activity Daily Living*) pada lansia di Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Mojokerto.

1. Bagi Pendidikan Keperawatan

Untuk pembaharuan asuhan keperawatan gerontik pemenuhan ADL (*Activity Daily Living*) pada lansia di Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Mojokerto.

1. Bagi Pelayana Kesehatan

Agar dapat mengaplikasikan teori Keperawatan Gerontik kedalam praktek pelayanan kesehatan di Pukesmas.

1. Bagi Pembaca

Sebagai sumber informasi dan referensi tentang Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Lansia dengan kasus pemenuhan aktivitas kehidupan sehari-hari di Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal.